

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian menggunakan penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian teman sejawat (*peer assessment*) telah banyak diterapkan oleh sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Hal tersebut didasarkan pada Permendikbud No. 104 Tahun 2014 yang menyatakan penilaian diri dan penilaian teman sejawat sebagai beberapa teknik yang digunakan untuk menilai hasil belajar.

Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Teknik penilaian meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Proses penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dilaksanakan pada seluruh aspek kemampuan siswa agar hasil penilaiannya memiliki kebermaknaan bagi siswa, baik untuk memasuki dunia kerja maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Reksoatmojo, 2010, hlm.131). Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Kegiatan praktikum merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran dan tentu saja terdapat terdapat komponen penilaian di dalamnya. Penilaian praktikum biasanya hanya terbatas pada penilaian hasil tes tertulis dan penilaian laporan kelompok maupun individu yang merupakan produk dari praktikum. Selain

penilaian-penilaian tersebut, ada aspek lain yang menjadi penilaian lain dalam praktikum yaitu aspek proses berupa aktivitas siswa selama kegiatan praktikum berlangsung. Salah satu bentuk penilaian aspek aktivitas siswa atau psikomotor berupa penilaian kinerja. Hal ini berdasarkan Permendikbud No. 104 Tahun 2014 menjelaskan bahwa salah satu penilaian kompetensi keterampilan yaitu dengan menggunakan penilaian kinerja.

Penilaian kinerja yang selama ini telah dilaksanakan pada beberapa sekolah seluruhnya dilakukan oleh guru, sehingga guru dituntut untuk melakukan penilaian setiap aktivitas siswa selama kegiatan praktikum berlangsung. Hal ini menjadi kelemahan dalam penilaian kinerja seperti yang diungkapkan oleh Boud dan Falchikov (dalam Sari, 2013, hlm. 7) salah satu kekurangan penilaian kinerja yaitu guru memiliki keterbatasan dalam mengetahui kinerja siswa serta siswa memiliki pandangan yang lebih luas terhadap pencapaian mereka.

Menurut Boud (Zulharman, 2007) penilaian diri merupakan keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi kriteria atau standar untuk diterapkan dalam pembelajaran dan membuat keputusan mengenai pencapaian kriteria atau standar tersebut. Penilaian teman sejawat merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan seorang siswa terhadap siswa lainnya (*Centre for Educational Development, 2002*).

Penilaian diri secara terpisah memiliki kelebihan yaitu siswa dapat mengetahui kekurangannya dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung untuk menilai dirinya sendiri. Penilaian teman sejawat secara terpisah memiliki kelebihan yaitu siswa mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan dari hasil kinerja rekan sejawatnya, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kedua hal tersebut dapat menjadi umpan balik bagi siswa untuk memperbaiki kualitas belajarnya. Oleh karena itu, penilaian diri dan penilaian teman sejawat hendaknya digunakan bersama-sama agar saling mendukung dan memaksimalkan kelebihan dari masing-masing penilaian tersebut. Penilaian diri dan penilaian teman sejawat dapat pula melatih siswa untuk bersikap jujur, objektif dan memiliki rasa tanggung jawab.

Karomah Khilda, 2015

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN DIRI DAN PENILAIAN TEMAN SEJAWAT UNTUK MENILAI KINERJA SISWA SMK PADA PRAKTIKUM PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP LAJU REAKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Wenzel (2007, hlm.186) penggunaan penilaian diri dan penilaian teman sejawat pada pembelajaran di laboratorium memungkinkan untuk memberikan umpan balik yang lebih baik bagi siswa serta membangkitkan kepercayaan diri untuk berkontribusi dalam kelompok dilaboratorium.

Penelitian mengenai penilaian diri maupun penilaian teman sejawat untuk menilai kinerja telah banyak dilakukan. Sudrajat (2010) dan Ma'ruf (2010) secara terpisah menyebutkan bahwa penilaian diri maupun penilaian teman sejawat mampu mengungkap kinerja siswa SMK Analis Kimia dalam praktikum titrasi asam-basa; pelaksanaan penilaian diri maupun penilaian teman sejawat berjalan dengan lancar; dan siswa mampu melaksanakan penilaian diri maupun penilaian teman sejawat dengan baik.

Penelitian yang mengkombinasikan penilaian diri dan penilaian teman sejawat dilakukan oleh Siahaan (2012) yang mengungkapkan bahwa penilaian diri dan penilaian teman sejawat dapat mengungkap kinerja siswa pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit. Namun dari penelitian yang telah dilakukan hanya terfokus pada pelaksanaan atau penerapan dari penilaian diri maupun penilaian teman sejawat sedangkan instrumen untuk menilai kinerja harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu penelitian ini fokus pada pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Race (2001, hlm. 12) menjelaskan bahwa syarat dalam instrumen penilaian yaitu instrumen penilaian yang digunakan harus valid, reliabel, dan transparan sehingga kualitas penilaian menjadi baik. Instrumen yang valid dan reliabel dapat dengan jelas mengungkapkan kemampuan kinerja siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di salah satu SMK Negeri bidang keahlian teknologi dan rekayasa mengungkapkan pentingnya menggunakan penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk mengukur kemampuan siswa sehingga siswa dilatih untuk mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini dikarenakan siswa SMK dituntut untuk mandiri sehingga tidak akan memiliki masalah didunia kerja dan dunia industri.

Berdasarkan struktur kurikulum 2013 mata pelajaran kimia SMK, materi yang memungkinkan untuk dikembangkan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat dalam menilai kinerja praktikum terdapat pada materi kelas XI. Salah satu materi yang kelas XI yang perlu diteliti untuk jenjang SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa adalah laju reaksi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia SMK Negeri bidang keahlian teknologi dan rekayasa di Bandung, materi laju reaksi diperlukan siswa untuk mengetahui cara mempercepat dan memperlambat suatu reaksi yang berkaitan dengan pembuatan produk sehingga produksi dapat dikendalikan. Hal ini dikarenakan lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan kinerja yang baik dan lulusan SMK memiliki potensi yang tinggi untuk bekerja dalam bidang industri.

Pada materi laju reaksi terdapat topik faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, salah satu faktor yang mempengaruhi laju reaksi adalah konsentrasi. Untuk mempelajari topik pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi dapat dilakukan dengan metode praktikum. Namun biasanya penilaian praktikum berdasarkan dari apa yang ditulis siswa dalam laporan praktikum, bukan dari kinerja yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu penilaian diri dan penilaian teman sejawat akan sangat tepat digunakan untuk menilai kinerja siswa pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi.

Dari latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk menilai kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. Dengan penelitian pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat ini diharapkan menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel untuk menilai kinerja siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Permendikbud No. 104 Tahun 2014 yang menyatakan penilaian diri dan penilaian teman sejawat sebagai beberapa teknik yang digunakan untuk menilai hasil belajar, sehingga diperlukan penelitian mengenai pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk menilai kinerja karena

Karomah Khilda, 2015

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN DIRI DAN PENILAIAN TEMAN SEJAWAT UNTUK MENILAI KINERJA SISWA SMK PADA PRAKTIKUM PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP LAJU REAKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

syarat instrumen penilaian kinerja adalah valid dan reliabel. Penelitian ini fokus pada proses pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk menilai kinerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Pengembangan dan Aplikasi Instrumen Penilaian diri dan Penilaian Teman Sejawat untuk Menilai Kinerja Siswa SMK pada Praktikum Pengaruh Konsentrasi terhadap Laju Reaksi?”.

Rumusan masalah di atas dapat dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan memenuhi syarat valid dalam menilai kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi?
2. Apakah instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan memenuhi syarat reliabel dalam menilai kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi?
3. Bagaimana hasil kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi menggunakan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan?

D. Pembatasan Masalah

Agar penilaian lebih terarah dan memberi gambaran yang jelas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan hanya menilai kinerja siswa dalam kegiatan praktikum.
2. Instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan diuji coba dan diaplikasikan untuk siswa SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa.

3. Instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan hanya pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi yang mereaksikan HCl dengan $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang valid dalam menilai kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi.
2. Menghasilkan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang reliabel dalam menilai kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi.
3. Mengetahui hasil kinerja siswa SMK pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi menggunakan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi guru kimia, hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel yang digunakan untuk menilai kinerja siswa pada pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan jenis instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat pada materi kimia yang berbeda.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi mengenai istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Pemerintah RI, 2002, hlm. 3).
2. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk tujuan memperoleh (menilai atau mengukur) seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran (Putra, 2012, hlm. 108).
3. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam rangka pembuatan keputusan (McMillan dalam Firman, 2013, hlm. 1).
4. Penilaian diri (*self assessment*) adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif (Permendikbud No. 104 Tahun 2014).
5. Penilaian teman sejawat (*peer assessment*) adalah teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. (Permendikbud No. 104 Tahun 2014).
6. Penilaian kinerja (*performance assessment*) dalam kimia adalah penilaian tentang apa yang mampu dilakukan peserta didik dengan semua pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. (Firman, 2013, Hlm. 9)
7. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, praktikum merupakan bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan keadaan nyata dari teori.

H. Struktur Organisasi

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat untuk Menilai Kinerja Siswa SMK pada Praktikum Pengaruh Konsentrasi terhadap Laju Reaksi” terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan, bab

Karomah Khilda, 2015

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN DIRI DAN PENILAIAN TEMAN SEJAWAT UNTUK MENILAI KINERJA SISWA SMK PADA PRAKTIKUM PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP LAJU REAKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

II kajian pustaka, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil dan pembahasan, bab V simpulan dan saran.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan struktur organisasi. Bab II merupakan bab kajian pustaka meliputi penilaian dalam pembelajaran, penilaian keterampilan pada sekolah menengah kejuruan, penilaian dalam kegiatan praktikum, penilaian diri, penilaian teman sejawat, penilaian diri dan penilaian teman sejawat dalam pembelajaran, penilaian kinerja, kualitas instrumen, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan pada materi pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi. Bab III merupakan bab metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik pengumpulan dan analisis data. Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian diri dan penilaian teman sejawat pada praktikum pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi dan pembahasan dari temuan yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan. Bab V merupakan bab simpulan dan saran. Daftar pustaka memuat semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian. Setiap lampiran diberikan nomor urut sesuai dengan penggunaannya.